



# 11.03%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 8 JUL 2025, 9:18 AM

## Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

**IDENTICAL** 1.35%    **CHANGED TEXT** 9.67%    **QUOTES** 0.14%

## Report #27379433

AKTIVITAS KERJA PROFESI SEBAGAI TEKNIK OPERASIONAL PADA PT SUMBER JAYA KELOLA INDONESIA BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Pada perekonomian di Indonesia, pasar memainkan peranan utama. Peran dalam memfasilitasi pertukaran barang dan jasa, mendukung penciptaan lapangan pekerjaan, dan berkontribusi terhadap distribusi pendapatan membuat pasar menjadi komponen dasar perekonomian di Indonesia. Menurut pasar merupakan tempat (gedung, lapangan, dan sebagainya) untuk menjual dan membeli barang ; 13 tempat bertemunya penjual dan pembeli. Pasar menjadi sebuah tempat yang mewadahi adanya kegiatan jual beli serta terjadinya penawaran dan permintaan. 9 Pasar di Indonesia secara umum dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu pasar tradisional dan pasar modern . Pasar tradisional adalah tempat jual beli yang dikelola oleh pemerintah ataupun koperasi dengan sistem transaksi langsung yang ada terjadinya interaksi antara penjualan pembeli yang melakukan kegiatan tawar-menawar. Struktur dari pasar tradisional umumnya terdiri dari kios, los, atau tenda. Pada pasar tradisional, produk yang dijual cenderung kebutuhan pokok. Pasar tradisional memiliki kelebihan yang meliputi adanya fleksibilitas terhadap harga namun, memiliki kekurangan akan umumnya fasilitas belum memadai serta kondisi tempat berjualan kurang tertata . Pada saat ini. eksistensi dari pasar tradisional mengalami sejumlah masalah yang menghalangi kemajuan pasar tradisional.



REPORT #27379433

Menurut data dari Induk Koperasi (KBBI, 2023) (Wibowo et al., 2022) (Wibowo et al., 2022) Pedagang Pasar (Inkopas), jumlah pengunjung pasar tradisional mengalami penurunan yang cukup drastis hingga 40% sejak pandemi berlangsung, yang disebabkan oleh melemahnya daya beli masyarakat serta perubahan pola konsumsi ke arah belanja daring dan pasar modern . Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya perubahan perilaku konsumen yang membuat Masyarakat memiliki kecenderungan secara daring (online) atau di pasar modern karena dinilai lebih praktis dan higienis. Selain itu, inovasi dan digitalisasi dari pasar tradisional cukup jauh kalah saing dengan ritel modern yang sudah terintegrasi teknologi serta minim dukungan secara infrastruktur pasar . Kondisi infrastruktur yang belum memadai menjadikan masalah utama bagi pasar tradisional. Banyak pasar tradisional yang ditemui masih tidak terorganisir dengan baik dan memiliki fasilitas buruk yang menyebabkan pelanggan tidak nyaman dan memilih berbelanja di tempat yang lain. Pengelolaan sampah yang buruk pun menjadi latar belakang eksistensi dari pasar tradisional kurang dikunjungi oleh para pengunjung nya saat ini. Sistem pengumpulan dan pembuangan sampah yang tidak efektif tidak dapat menyeimbangi volume sampah yang meningkat setiap hari nya. Pedagang dan pengunjung membuang sampah sembarangan, membuat lingkungan kotor dan bau. Tidak jarang sampah

REPORT #27379433

organik dan non organik dicampur tanpa pemilahan atau daur ulang. Kondisi ini tidak hanya merusak penampilan pasar, tetapi berpotensi menyebarkan penyakit dan mencemari lingkungan sekitar. Selain itu, struktur pasar yang tidak jelas, menyebabkan memperburuknya situasi pasar. Aktivitas jual beli menjadi tidak efisien dan tidak nyaman bagi pengunjung karena lapak yang tidak tertata, jalur yang sempit, dan kurangnya zonasi dagangan. Pasar Modern adalah jenis pasar yang dikelola dengan sistem manajemen modern dan biasanya berada di wilayah perkotaan, Pada pasar ini, barang dan jasa disediakan dengan kualitas pelayanan (Nusa Post, 2024) (Nusa Post, 2024) yang baik untuk para konsumen. Transaksi antara penjual dan pembeli tidak dilakukan secara langsung, karena pembeli melakukan layanan mandiri, seperti melihat dan memilih barang sendiri. Sebaliknya, pada pasar modern yang dikelola secara profesional oleh pihak swasta atau perusahaan besar umumnya berbentuk supermarket atau minimarket. Pada pasar modern, kegiatan transaksi sudah tercantum harga dengan jelas serta mengikuti perkembangan digital dalam sistem pembayaran. Keunggulan dari pasar modern yang sering ditemui yaitu, memiliki kenyamanan berbelanja, tata letak terorganisir, dan menyediakan berbagai produk yang menjadi pilihan utama konsumen di wilayah perkotaan. Keunggulan yang dimiliki pada pasar modern kini membuat eksistensi dari pasar

REPORT #27379433

tradisional semakin menurun pada era digital, yang adanya perilaku konsumen dalam bertransaksi sudah bergeser ke arah digital serta jenis permintaan konsumen yang sudah semakin luas dan ragam. Ketidakseimbangan ini semakin parah dengan adanya keterbatasan teknologi yang cukup signifikan antara pasar modern dan pasar tradisional, baik dari produk yang ditawarkan ataupun kurangnya regenerasi pelaku usaha. Menurut keberadaan pasar tradisional tetap perlu ada karena melalui pasar tradisional dapat menjadi tempat belanja utama bagi masyarakat dengan penghasilan menengah ke bawah dengan harga produk yang cenderung lebih murah dan masih bisa ditawarkan. Upaya dalam meningkatkan eksistensi dari pasar tradisional sangat diperlukan untuk dapat bertahan atau mampu menyeimbangi keberadaan pasar modern yang terjadi pada dinamika ekonomi masyarakat di Indonesia saat ini. Upaya yang dilakukan sudah dilaksanakan pada tempat praktikan melakukan kerja profesi. Praktikan melaksanakan kerja profesi pada PT Sumber Jaya Kelola Indonesia. PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan (Wibowo et al., 2022) Wibowo et al. (2022) Kawasan Niaga dan Pasar Modern, salah satunya adalah Pasar Modern Bintaro yang terletak di Kawasan Bintaro Jaya, Tangerang Selatan. Pada peran sebagai entitas pengelola, PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia memiliki tanggung jawab dalam menjaga kelancaran operasional



REPORT #27379433

pasar yang melingkupi dalam pengaturan kebersihan, keamanan, pengelolaan sampah, fungsional fasilitas pasar, dan lain sebagainya. Praktikan melaksanakan kerja profesi pada Divisi Teknik Operasional yang memiliki fokus kerja sebagai Supervisor Teknik yang terinci sebagai Teknik Operasional dalam pengelolaan Pasar Modern Bintaro, yang merupakan pasar tradisional namun, berupaya untuk dapat eksistensi dan berjalan melalui modernisasi beberapa aspek pasar. Pada posisi Teknik Operasional, praktikan bekerja secara tim (divisi) serta dengan pihak eksternal dalam melaksanakan serangkaian pekerjaan praktikan. Adapun tahapan pada pelaksanaan kerja dari praktikan yaitu, melakukan controlling pasar, membuat RAB supervisor, berkoordinasi dengan teknisi, serta berkoordinasi dengan supervisor Keuangan. Setiap tahapan pelaksanaan kerja yang dilakukan praktikan merupakan bentuk upaya dari PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia dalam menjaga aksesibilitas bagi masyarakat menengah ke bawah, memberikan ruang ekonomi bagi pelaku usaha kecil dalam distribusi produk lokal dan UMKM, menjaga nilai sosial dan budaya, menjaga peluang lapangan kerja, dan memperkuat ketahanan ekonomi lokal karena perputaran uang terjadi langsung di antara masyarakat setempat. Melalui praktikan dan PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia, pasar tradisional mampu diupayakan untuk dapat berkembang dan dapat berjalannya revitalisasi pasar tradisional agar

mampu bersaing melalui adanya peningkatan fasilitas, sistem kebersihan, dan manajemen yang baik tanpa menghilangkan nilai-nilai lokalnya. Pada proses pelaksanaan kerja, praktikan mampu menggunakan pengetahuan manajemen yang telah didapatkan di perkuliahan serta mengimplementasikan ke dalam cakupan pekerjaan dari praktikan. **1 2** Universitas Pembangunan Jaya, tempat praktikan menempuh pendidikan dalam jenjang Tingkat Strata Satu (S1), telah memberikan pengetahuan secara teoritis yang telah praktikan terapkan secara praktis ke dalam lingkup pekerjaan. Melalui dorongan program atau kegiatan yang dilahirkan oleh Universitas Pembangunan Jaya yang dilandaskan pada tujuan utama melahirkan Manusia Jaya sebagai Lifelong Learner telah membantu praktikan untuk berkembang, memperoleh ilmu secara langsung di dunia kerja dengan melihat fenomena-fenomena yang terjadi pada industri terutama pengelolaan niaga dan pasar. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Pembangunan Jaya dalam mencetak Manusia Jaya, universitas memberikan beberapa program untuk mendorong peningkatan soft skills dan hard skills mahasiswa salah satunya melalui Kerja Profesi (KP). Melalui kerja profesi yang praktikan lakukan menjadikan salah satu syarat pemenuhan dari kelulusan mahasiswa. Pada implementasinya, kerja profesi ini mampu memberikan kesempatan yang penting bagi mahasiswa untuk mendapatkan ilmu praktik dan menambah ilmu teoritis di lapangan pekerjaan mereka dengan berbagai fenomena yang terjadi pada industri atau perusahaan tempat mereka bekerja. Praktikan secara langsung mengasah kemampuan adaptif dalam menghadapi berbagai persoalan di lapangan, termasuk fenomena pasar yang terjadi guna mendorong pasar tradisional mampu eksistensi berkembang secara modern tanpa menghilangkan nilai-nilai budaya didalamnya. Kemampuan yang diasah oleh praktikan melalui pendekatan manajemen memberikan pemahaman bagi praktikan untuk menjaga tata kelola operasional yang profesional agar pasar tradisional mampu relevan di tengah pertumbuhan pasar ritel modern. Melalui pengetahuan secara teoritis dan praktis, praktikan mendapatkan ilmu dalam

mengimplementasikan teori manajemen ke dalam praktik magang yang dilakukan. 1 2

Bentuk pemahaman, informasi, kegiatan secara rinci yang praktikan lakukan dalam kegiatan kerja profesi ini telah diuraikan ke dalam bentuk Laporan Kerja Profesi (LKP) dengan judul, 1 “AKTIVITAS KERJA PROFESI SEBAGAI TEKNIK OPERASIONAL PADA PT JAYA KELOLA INDONESIA 1 2 . 1 2 5 1.2

Maksud dan Tujuan Kerja Profesi Pelaksanaan Kerja Profesi (KP) yang telah praktikan lakukan memiliki maksud dan tujuan pada pelaksanaannya. Adapun beberapa maksud dan tujuan, sebagai berikut: 1.2 2 5 1 Maksud Kerja Profesi Pelaksanaan kerja profesi yang dilaksanakan oleh praktikan memiliki maksud, sebagai berikut: 1. 1 2 Praktikan melaksanakan kewajiban utama sebagai mahasiswa untuk salah satu persyaratan akademik kelulusan mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya. 2. Praktikan memperoleh pengalaman dalam industry manajemen dan operasional pasar tradisional- modern, khususnya dalam pengelolaan dan pengembangan layanan di Pasar Modern Bintaro yang dikelola oleh Sumber Jaya Kelola Indonesia. 3. Praktikan yang merupakan mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk memperluas wawasan mereka melalui pengalaman Kerja Profesi di industri secara langsung. Ini dilakukan agar praktikan (mahasiswa) lebih siap untuk memasuki dunia professional setelah lulus dan mampu menghadapi tantangan yang lebih luas. 1.2 5 2 Tujuan Kerja Profesi Pelaksanaan kerja profesi yang dilaksanakan oleh praktikan memiliki tujuan, sebagai berikut: 1. 1 2 Praktikan dapat memperdalam ilmu manajemen dengan fokus pada aspek pemasaran, sumber daya manusia, dan keuangan dalam konteks pengelolaan operasional Pasar Modern Bintaro. Praktikan terlibat langsung dalam kegiatan controlling pasar, seperti memastikan tata letak pasar dan fasilitas berjalan dengan baik, mengecek kebersihan dan keamanan lingkungan pasar, serta memastikan kesesuaian harga pasar. Seluruh temuan dan kondisi tersebut dilaporkan secara rutin kepada head supervisor sebagai bentuk evaluasi harian, Selain itu praktikan juga, membantu menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB). Praktikan turut berkoordinasi dengan teknisi untuk penanganan kerusakan fasilitas berdasarkan data dari supervisor , serta menjalin

koordinasi dengan supervisor keuangan untuk mengelola data bulanan dari setiap kios. Melalui berbagai peran ini, praktikan mendapatkan pengalaman praktis yang memperluas wawasan dalam mengelola Pasar Modern Bintaro secara menyeluruh.

2. Praktikan mendapatkan kesempatan sekaligus pengalaman dalam mendukung pengelolaan operasional Pasar Modern Bintaro, mulai dari kegiatan pengawasan harian (controlling) hingga proses administratif yang berkaitan dengan keuangan dan fasilitas pasar. Praktikan terlibat dalam proses pemantauan kondisi pasar, memastikan kebersihan, keamanan, serta tata letak dan harga jual yang sesuai, lalu melaporkannya kepada head supervisor. Seluruh kegiatan ini dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan operasional perusahaan dan ritme kerja tim guna menunjang pencapaian target divisi yang relevan dengan penempatan praktikan.

3. Praktikan belajar dan turut mengimplementasikan kemampuan dalam hal komunikasi bisnis dengan berbagai pihak seperti tenant, teknisi, supervisor, serta tim manajerial dalam pengelolaan Pasar Modern Bintaro. Praktikan menjalin koordinasi yang baik untuk memastikan kelancaran operasional pasar, mulai dari pelaporan kondisi pasar, penanganan fasilitas, hingga pengelolaan data administrasi kios. Kemampuan komunikasi ini menjadi kunci dalam menciptakan hubungan kerja yang efektif, mencapai kepuasan dari berbagai pihak terkait, serta membantu target pencapaian target-target operasional di setiap tahapan proses kerja divisi yang dijalankan.

### 1.3 Manfaat Kerja Profesi

Pelaksanaan Kerja Profesi (KP) yang telah praktikan lakukan memiliki tidak hanya untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya melainkan, terdapat berbagai manfaat yang baik untuk praktikan dalam mendapatkan pengalaman praktik secara langsung di dunia kerja. Manfaat bagi praktikan tidak hanya mengenai pengalaman dan tidak hanya berdampak kepada praktikan namun, memiliki manfaat yang baik bagi universitas penyelenggara program Kerja Profesi (KP) yaitu, Universitas Pembangunan Jaya dan perusahaan tempat praktikan melaksanakan kerja profesi yaitu, PT. Jaya Kelola Indonesia.

1 2 Adapun manfaat- manfaat

yang didapatkan oleh ketiga pihak terkait telah dirangkum ke dalam poin-poin dibawah ini: 1.3 1 Manfaat Bagi Mahasiswa Manfaat pelaksanaan kerja profesi bagi mahasiswa yaitu praktikan, sebagai berikut: a. Mahasiswa yaitu, praktikan mendapatkan pengembangan diri atau s b. elf development melalui berbagai langkah yang diambil dalam pekerjaan divisi tersebut. Pada setiap proses, praktikan dihadapkan dengan berbagai masalah atau persoalan. Ini secara tidak langsung melatih kemampuan praktikan untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, mengembangkan kerja dalam tim supaya mencapai tujuan pekerjaan. Untuk menghindari keterlambatan di setiap tahapan proses pengelolaan ini, bukti terlatih untuk melakukan manajemen waktu yang efektif dan optimal. Alur kerja yang efektif bagi praktikan dan tim kerja dipengaruhi oleh pemaksimalan manajemen waktu ini. Ini memungkinkan proses yang ada berjalan sampai akhir proses. Praktikan juga harus dapat mengatur waktu dengan baik dalam hal memnuhi kewajiban praktikan sebagai pekerja di perusahaan selama magang dan sebagai mahasiswa selama berkuliah. c. Mahasiswa yaitu, praktikan mendapatkan kesempatan untuk memperluas pengetahuan mereka yang telah diperoleh selama praktik di universitas melalui pemahaman teoritis tentang topik seperti manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen keuangan. Praktikan juga akan memiliki kesempatan untuk memiliki kemampuan mempraktikkan pengetahuan teoritis tersebut ke dalam dunia nyata, yang belum dapat dilakukan oleh praktikan selama kuliah. d. Mahasiswa yaitu, praktikan mendapatkan pandangan tentang dunia kerja yang akan dihadapi praktikan setelah mereka lulus dari perkuliahan. 1 2 Praktikan dapat melihat berbagai cara berkerja di sebuah industry, bagaimana cara kerja antar divisi yang berbeda atau terkait satu sama lain, dan sebagainya. 1 2 Melalui pengalaman yang didapatkan dari kegiatan Kerja Profesi ini, praktikan juga mendapat pandangan dan membuka pemahaman terkait dengan minat jenjang karir berikutnya melalui pengalaman yang didapatkan dari kegiatan Kerja Profesi ini. 1.3 1 2 2 Manfaat Bagi

Universitas Pembangunan Jaya Manfaat pelaksanaan kerja profesi bagi universitas yaitu Universitas Pembangunan Jaya, sebagai berikut: a. Universitas Pembangunan Jaya mendapatkan peningkatan kualitas mahasiswa dan kesiapan kerja mereka Universitas mengumpulkan indikator terbaru setiap tahun untuk membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang kegiatan tersebut dan memasukkan ilmu teoritis dan praktik dari kegiatan tersebut dan memasukan ilmu teoritis dan praktik dari kegiatan Kerja Profesi ke dalam system pendidikan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan kemajuan universitas. b.  Universitas Pembangunan

Jaya mendapatkan kemampuan untuk memperluas jaringan antara perusahaan-perusahaan yang terkait dengan setiap pelaksanaan Kerja Profesi yang dilakukan oleh seluruh praktikan yang berkerja. Melalui jaringan yang ada ini, pendidikan dan industri dapat bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan satu sama lain. Pada akhirnya ini akan menghasilkan mahasiswa-mahasiswa yang siap dengan dunia kerja. Universitas memiliki kesempatan untuk saling berbagi informasi dan pengetahuan. 

Ini memungkinkan para praktik industri untuk bergabung dengan akademisi universitas atau memberikan pemahaman kepada mahasiswa yang masih dalam proses perkuliahan (pelaku industri membekali mahasiswa sebelum mereka memulai pekerjaan mereka). c. Universitas Pembangunan Jaya mendapatkan pengembangan system pengajaran yang mencakup pendidik akademis, media pengajaran, dan prosedur penilaian mahasiswa yang disesuaikan dengan kemajuan dan keadaan industry yang relevan dengan hasil Kerja Profesi yang dilakukan oleh semua praktikan. Pengembangan di universitas memiliki kemampuan untuk menghasilkan lulusan terbaik yang selaras dengan nilai nilai jaya, yang merupakan landasan dan tujuan utamanya. Ini juga memiliki kemampuan untuk memperkuat dan meningkatkan predikat kampus untuk meningkatkan kualitas hingga menjadi unggul.

1.3.3 Manfaat Bagi PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia Manfaat pelaksanaan kerja profesi bagi perusahaan yaitu, PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia, sebagai berikut: a. Perusahaan yaitu, PT.  Sumber Jaya

Kelola Indonesia mendapatkan jaringan atau hubungan dengan universitas yang melakukan program magang dan Kerja Profesi. Dengan membangun hubungan ini, dapat menjadi kerja sama dalam mengembangkan program pendidikan yang sesuai dengan program Perusahaan dan keadaan industry yang sedang berlangsung. Selain itu, Perusahaan memiliki kesempatan untuk masuk kedalam proses pengembangan pendidikan melalui system dan produk yang mereka tawarkan. Ini akan memastikan hasil mahasiswa yang

terbaik, terutama tentang kesiapan kerja yang optimal. b. Perusahaan yaitu, PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia mendapatkan tenaga kerja baru yaitu praktikan, yang melakukan kegiatan Kerja Profesi di Perusahaan. Selama mereka bekerja di Perusahaan, mereka dapat menghasilkan ide-ide baru dan membantu mengubah system kerja dan cara jenis berkerja. Pemikiran- pemikiran ini pasti nya berbeda dari yang dipikirkan oleh para pekerja lainnya karena para praktikan masih mahasiswa atau mahasiswa pascasarjana, sehingga mereka dapat memberikan wawasan baru melalui pengetahuan teoritis yang diberikan oleh akademisi sesuai dengan perubahan dunia pendidikan saat ini. c. Perusahaan yaitu, PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia mendapatkan jaringan dalam hal akses kepada calon tenaga kerja yang telah dididik oleh intitusi akademik dan Perusahaan yang menyediakan wadah untuk praktikan melakukan pekerjaan tersebut. Kehadiran praktikan dalam Perusahaan dapat mempersingkat waktu yang diperlukan untuk merekrut pekerja baru dan sekaligus memungkinkan perusahaan untuk memberikan pelatihan dan pengajaran kepada pekerja baru untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. 1 2 1.4

Tempat Kerja Profesi Praktikan melaksanakan kerja profesi pada perusahaan PT.

Sumber Jaya Kelola Indonesia yang merupakan perusahaan bergerak di bidang pengelolaan kawasan niaga dan pasar modern, salah satunya adalah Pasar Modern Bintaro. Adapun detail dari tempat kerja profesi yang praktikan telah laksanakan, sebagai berikut: a. Nama Perusahaan : PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia b. Alamat : Jl. Jendral Sudirman, Pusat Kawasan Niaga, Bintaro Jaya Sektor VII, Tangerang,

Indonesia c. No. Telepon : 021-5252209 d. Posisi/Jabatan : Divisi Teknik Operasional, Supervisor Teknik 1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Praktikan dalam melaksanakan Kerja Profesi (KP), praktikan melakukan tahap pertama yaitu pencarian tempat Kerja Profesi selama 3 (tiga) minggu. Bersamaan dengan pencarian, praktikan menyiapkan dokumen yang diperlukan untuk Kerja Profesi, seperti surat pengantar magang dan Curriculum Vitae untuk Perusahaan. Pencarian tempat Kerja Profesi dilakukan melalui relasi pertemanan dan website Perusahaan. Praktikan mendapatkan tawaran melakukan Kerja Profesi di PT Sumber Jaya Kelola Indonesia pada unit Bintaro Trade Center dan Pasar Modern Bintaro. Setelah mendapatkan tawaran, praktikan mendapat informasi lebih lanjut terkait jadwal interview. Praktikan melakukan interiview dengan perwakilan dari Divisi Teknisi Operasional secara offline. Setelah praktikan melakukan interview , praktikan dapat melakukan Kerja Profesi d PT Sumber Jaya Kelola Indonesia. **1 3 10 11 14** BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA 2.1 Sejarah PT. **3** Sumber Jaya Kelola Indonesia PT Sumber Jaya Kelola Indonesia, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan property dan pusat perbelanjaan yang di bentuk pada tahun 2009. Berdiri nya PT Sumber Jaya Kelola ini memiliki naungan induk yang sama dengan perusahaan PT Jaya Real Property TBK, yaitu PT Pembanguna Jaya. Jadi, dari kedua perusahaan yaitu PT Sumber Jaya Kelola dan PT Jaya Real Property Tbk dikendalikan oleh perusahaan yang sama yaitu PT Pembanguna Jaya. PT Sumber Jaya Kelola ini di dirikan untuk mendukung kegiatan operasional yang ada pada PT Jaya Real Property Tbk. Beberapa peran penting yang telah memainkan peran pendirian PT Jaya Real Property dan mengarahkannya sampai sukses yaitu, Candar Putra sebagai Dewan Komisaris Utama, Okky Dharmosetio sebagai Komisaris Independen, dan Vivian Setjakusuma sebagai Komisaris. Selain itu, PT Jaya Real Property sekarang memiliki Trisna Muliadi sebagai Direktur Utama, Yohannes Hengky Wijaya dan Ir. Sutopo Kristanto, MM. Sebagai Wakil Direktur Utama dan Dra. Swandayani dan

Adi Wijaya sebagai Direktur. PT Jaya Real Property Tbk berkonsentrasi pada pembangunan perkotaan ( urban development ), yang mencakup pengembangan wilayah, Pembangunan infrastruktur pembelian lahan, penyewaan pusat perbelanjaan, dan perdagangan seperti Graha Raya Modern Market, Bintaro Trade Center & Modern Market, Fresh Market Bintaro, Plaza Bintaro, dan Bintaro Jaya Xchange. PT Jaya Real Property Tbk tidak hanya beroperasi di Bintaro dan Tangerang, PT Jaya Real Property Tbk juga mempunyai pusat perdagangan di Plaza Slipi Raya, Pusat Grosir Senen Jaya Blok V. Berbagai usaha pengembangan dan pengelolaan yang dimiliki oleh PT Jaya Real Property Tbk ini membentuk Perusahaan yang membantu pengelolaan yang dimiliki oleh PT Jaya Real Property Tbk ini yaitu PT Sumber Jaya Kelola Indonesia. Sebagai salah satu aset perdagangan yang dimiliki PT Jaya Property Tbk adalah Bintaro Trade Center dan Pasar Modern Bintaro, dibentuk dalam upaya memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat seperti penjualan sayuran, daging, buah, sembako, dan lainnya. Selain kebutuhan pokok, Pasar Modern Bintaro menyediakan ragam kuliner malam, coffee shop, dan pusat service serta aksesoris otomotif. Bintaro Trade Center dan Pasar Modern Bintaro ini didirikan pada tanggal 12 April 2011 berlokasi di Jl. Jend Sudirman, Pusat Kawasan Niaga, Bintaro Jaya Sektor VII, Tangerang, Indonesia. Bintaro Trade Center dan Pasar Modern Bintaro memiliki Lokasi yang strategis di Kawasan Bintaro, Tangerang Selatan. Bintaro Trade Center memiliki 456 ruko dan 215 kios sedangkan Pasar Modern Bintaro memiliki 56 ruko, 217 kios, dan 206 lapak.

### 2.2 Struktur Organisasi PT. Sumber Jaya Kelola Indonesia

Pada sebuah organisasi dan perusahaan, diperlukan suatu struktur untuk menunjukkan bagaimana peran atau bentuk hierarki jabatan dalam suatu Perusahaan itu sendiri. **3** PT Sumber Jaya Kelola Indonesia memiliki struktur organisasi yang terbentuk berdasarkan unit property yang dikelola. Salah satu unit tersebut adalah Pengelola Property Trade Center, yang bertanggung jawab atas tiga unit usaha property milik PT Sumber Jaya

Kelola Indonesia yaitu Manajer Pengelola Pasar Modern Graha Raya, Manajer Pengelola Fresh Market Bintaro, dan Manajer Pengelola BTC dan Pasar Modern Bintaro. **3** Berikut praktikan lampirkan dan jelaskan mengenai peran dan tanggung jawab dalam unit ini: A. Koordinator Pengelola Property Trade Center Bertanggung jawab atas pengawasan, pemeliharaan, serta koordinasi dengan seluruh manajer terkait dalam mengelola asset property yang berada di bawah unit Pengelolaan Property Trade Center. B. Manajer Pengelola Unit Bertanggung jawab dalam mengawasi keseluruhan serta pemeliharaan asset dan aktivitas karyawan di setiap sub unit dalam unit pengelolaan Property Trade Center. C. Supervisor Keuangan Bertanggung jawab atas menyusun laporan keuangan, mengelola piutang, mengurus keluar masuknya keuangan Perusahaan, serta menganalisis laba dan rugi pada setiap sub unit yang dikelolanya. D. Administrasi Keuangan Bertanggung jawab menangani pembuatan invoice, pencatatan laporan keuangan, serta menyusun laporan laba dan piutang untuk setiap sub unit yang dikelolanya. E. Supervisor Teknik dan Operasional Bertanggung jawab dalam memastikan keamanan, pengelola parkir, kelistrikan, fitting out/in, serta pemeliharaan tenant atau ruko pada masing-masing sub unit yang berada dalam tanggung jawabnya. F. Teknisi Bertanggung jawab atas keseluruhan operasional lapangan seperti melakukan perawatan dan perbaikan terhadap seluruh asset property, termasuk system kelistrikan, air, serta fasilitas lainnya yang ada di sub unit yang dikelolanya. **3** G. Supervisor Marketing Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pemasaran, fitting out/in, hubungan dengan penyewa, kerja sama dengan media, serta pelaksanaan promosi dalam setiap sub unit yang dikelolanya. H. Marketing Administrasi Bertanggung jawab dalam mengelola seluruh kegiatan pemasaran, laporan occupancy, jumlah pengunjung, absensi tenant, termasuk ruko dan kios. 2.3 Kegiatan Umum Perusahaan PT Sumber Jaya Kelola Indonesia (SJKI) merupakan perusahaan yang menangani dan mengelola properti, terutama aset komersial seperti pasar modern, ruko, apartemen, dan fasilitas

publik lainnya. Sebagai salah satu anak perusahaan dari PT Jaya Real Property Tbk, SJKI berperan dalam memastikan bahwa property yang dikelolanya berjalan dengan baik serta mampu membuat nyaman dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Secara umum, kegiatan operasional PT Sumber Jaya Kelola Indonesia dapat dikelompokkan ke dalam beberapa aktivitas utama, sebagai berikut: 1. Pengelolaan Fasilitas Properti PT Sumber Jaya Kelola Indonesia bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengelolaan fasilitas properti seperti, Listrik, air, kebersihan, keamanan, dan area publik. Hal tersebut mencakup kegiatan seperti pengawasan teknis, perbaikan ringan, dan pengelolaan vendor eksternal. 2. Administrasi dan Layanan Konsumen PT Sumber Jaya Kelola Indonesia menyediakan layanan bagi para penghuni, penyewa, atau pedagang yang meliputi kebutuhan berupa pengurusan izin, pembayaran biaya operasional, dan informasi terkait kebijakan pengelolaan properti. 3. Pengelolaan Keuangan dan Penagihan PT Sumber Jaya Kelola Indonesia memiliki kegiatan dalam pengelolaan arus kas yang mencakup dengan biaya pemeliharaan lingkungan, iruan pengelolaan, serta penyusunan laporan keuangan internal. Selain itu, perusahaan bertanggung jawab dalam proses penagihan terhadap kios atau tenant yang menempati unit property. 4. Pemasaran dan Promosi Properti PT Sumber Jaya Kelola Indonesia secara aktif mengelola kegiatan promosi seperti, event lokal, program loyalitas, kerja sama dengan UMKM, serta kampanye digital dalam peningkatan citra pasar modern. 5. Koordinasi dengan Pihak Eksternal PT Sumber Jaya Kelola Indonesia menjalin hubungan Kerjasama dengan pemerintah daerah, aparat keamanan, perusahaan outscourcing, serta masyarakat sekitar dalam keberlanjutan dan keteraturan kegiatan. **1 6 7 BAB**

**III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja PT Sumber Jaya Kelola Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan pasar modern dan pusat perdagangan, khususnya di Bintaro Trade Center dan Pasar Modern Bintaro.** Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan ini fokus pada tata kelola properti komersial yang mencakup pengelolaan

kios dan ruko, administrasi sewa, serta pemeliharaan fasilitas untuk menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif bagi para penyewa. Sebagai salah satu bagian dari komitmen dalam pengelolaan properti, PT Sumber Jaya Kelola Indonesia menjalankan beberapa layanan utama yaitu, pengelolaan tata letak kios dan ruko agar setiap unit dapat digunakan secara optimal. Selain itu, perusahaan juga mengurus administrasi sewa, mulai dari penyusunan surat perjanjian sewa, pencatatan dan pemantauan pembayaran, hingga koordinasi dengan penyewa terkait kebutuhan fasilitas dan layanan lainnya. Pada segi aspek operasional, perusahaan bertanggung jawab dalam pengelolaan listrik dan air, termasuk pencatatan penggunaan, pemeliharaan sistem distribusi, serta memastikan ketersediaan layanan bagi para penyewa. Selain itu, perusahaan juga menangani perawatan fasilitas, yang mencakup kebersihan, keamanan, dan perbaikan infrastruktur guna menciptakan lingkungan usaha yang nyaman dan produktif. Pada sisi administrasi keuangan, PT Sumber Jaya Kelola Indonesia memiliki sistem pengelolaan yang terstruktur untuk mendukung operasional bisnis. Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama adalah pembuatan invoice, baik untuk biaya sewa, penggunaan listrik, maupun air oleh para penyewa ruko dan kios. Melalui sistem ini, perusahaan dapat menjaga transparansi serta efisiensi dalam manajemen keuangan. Pada pendekatan yang sistematis dan berbasis kebutuhan pasar, PT Sumber Jaya Kelola Indonesia terus berkomitmen dalam menciptakan lingkungan bisnis yang produktif dan berkelanjutan, memastikan bahwa setiap penyewa mendapatkan layanan optimal dalam mendukung pertumbuhan usaha mereka. Pada segi aspek operasional dan administrasi, PT Sumber Jaya Kelola Indonesia juga berperan dalam meningkatkan kualitas layanan dengan menerapkan sistem manajemen yang efisien dan berbasis teknologi. Digitalisasi dalam pengelolaan data penyewa, pelacakan pembayaran, serta pengelolaan fasilitas memungkinkan perusahaan untuk memberikan layanan yang lebih transparan dan responsif. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat

memastikan bahwa kebutuhan setiap penyewa ditangani secara profesional dan tepat waktu, menciptakan ekosistem bisnis yang lebih terorganisir dan produktif. 3.2 Pelaksanaan Kerja 3.2.1 Melakukan Controlling Pasar

Pada melaksanakan tahapan-tahapan kerja profesi, praktikan sebagai bagian dari tim atau divisi teknik operasional memiliki tanggung jawab utama dalam menjalankan fungsi controlling atau pengawasan terhadap berbagai aspek penting di area pasar. Pengawasan ini mencakup pada pengecekan terhadap tata letak kios dan aera publik, guna memastikan kesesuaian dengan standar pengelolaan yang berlaku. Praktikan juga bertanggung jawab dalam memantau kebersihan lingkungan, seperti memastikan bahwa titik-titik sampah telah dibersihkan secara rutin, serta melakukan evaluasi terhadap fasilitas umum seperti, toilet dan juga pencahayaan pada lokasi setempat. Seluruh hasil observasi ini nantinya akan praktikan laporkan setipa hari kepada Head Supervisor sebagai bagian dari sistem dokumentasi operasional yang terstruktur. Pada sisi lain, aspek keamanan pasar juga menjadi perhatian utama. Praktikan memastikan kehadiran petugas keamanan ( security ) di setiap titik penjagaan telah sesuai dengan jadwal dan posisi yang telah ditentukan. Hal tersebut menjadi penting untuk menjamin kenyamanan dan keamanan bagi para pedagang serta pengunjung yang datang. Selain itu, praktikan juga melakukan pencatatan harga jual dari sejumlah pedagang setempat, guna memastikan kesesuaian harga dengan standar pasar. Data harga ini tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan namun, berperan sebagai indikator stabilitas ekonomi dalam pasar tradisional yang dikelola secara modern. Fungsi controlling yang dijalankan oleh praktikan mencerminkan upaya konkret transformasi pasar tradisional menuju sitem pengelolaan pasar modern. Meskipun Pasar Modern Bintaro masih mempertahankan karakteristik pasar tradisional dalam hal interaksi sosial dan pola perdagangan namun, pada pendekatan operasional yang diterapkan meliputi pelaporan berkala, standar kebersihan, pemantauan keamanan, dan kontrol harga merupakan contoh dari proses mengadopsi praktik manajemen

modern. Pengalaman praktikan ini memperkuat pemahaman praktikan bahwa tata kelola yang baik dapat menjadi kunci bagi pasar tradisional untuk bertahan dan berkembang di tengah persaingan dengan ritel modern dan e-commerce yang semakin massif.

### 3.2.2 Membuat Rancangan Anggaran Biaya Supervisor

Pada melaksanakan tahapan-tahapan kerja profesi, praktikan melakukan kegiatan operasional salah satunya yaitu, penyusunan anggaran. Penyusunan RAB ini menjadi elemen yang krusial karena mendukung keberlanjutan layanan, pemeliharaan fasilitas, dan pengembangan sarana publik. Praktikan terlibat secara langsung dalam proses penyusunan ini yang dimulai dari indentifikasi kebutuhan pasar, baik yang berasal dari laporan supervisor, teknisi, maupun permintaan langsung dari para pedagang setempat pasar. Kebutuhan ini dapat mencakup berbagai hal, dimulai dari perbaikan fasilitas seperti adanya kerusakan atap, penggantian alat kebersihan, hingga penambahan sarana pendukung kegiatan operasional lainnya. Keterlibatan praktikan dalam proses ini tidak hanya memperkenalkan pemahaman teknis namun, turut menunjukkan juga penting pengamatan terhadap lingkungan kerja yang dinamis. Pada saat item kebutuhan telah dikumpulkan, praktikan melakukan riset harga pasar terkini untuk memastikan estimasi anggaran yang disusun bersifat realistis dan efisien. Riset ini melibatkan perbandingan dari berbagai penyedia atau vendor, sehingga diperoleh harga yang terbaik dengan mempertimbangkan kualitas barang dan/atau jasa. Praktikan kemudian melakukan penyusunan data tersebut kedalam format RAB yang sistematis dengan mencantumkan rincian kebutuhan, jumlah, satuan harga, dan total biaya. Hasil dari RAB ini nantinya akan diserahkan oleh praktikan kepada manajer untuk dapat ditinjau dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan anggaran. Proses ini menjadi penting dalam membangun akurasi, tanggung jawab administratif, dan keterampilan komunikasi yang professional. Praktikan mendapatkan pemahaman bahwa melalui penyusunan anggaran turut mencerminkan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam manajemen

pasar. Pada konteks pasar, praktikan melakukan penganggaran yang tertib dan berbasis kebutuhan nyata sebagai wujud pengelolaan yang professional dan berorientasi pada keberlanjutan.

### 3.2.3 Berkoordinasi dengan Teknisi

Pada melaksanakan tahapan-tahapan kerja profesi, praktikan menjadi bagian integral dalam memastikan kenyamanan dan keamanan lingkungan pasar bagi para pedagang maupun pengunjung. Pada proses ini, kebutuhan perbaikan atau penggantian fasilitas sering kali bermunculan akibat terjadinya keusakan pada beberapa daerah atau sudut pasar, baik kondisi ringan ataupun berat. Pada setiap kerusakan yang ada, praktikan bertugas dalam mencatat dan mengidentifikasi laporan kerusakan berdasarkan hasil monitoring harian yang dilakukan praktikan. Data kerusakan yang telah diverifikasi menjadi dasar awal dalam menentukan tindak lanjut teknis yang diperlukan. Saat semua informasi telah terkumpul dengan baik, praktikan melakukan tugasnya untuk berperan sebagai penghujung langsung antara tim operasional dan teknisi. Koordinasi yang dilakukan cukup intensif untuk menjelaskan kondisi lapangan serta memastikan bahwa teknisi memahami titik kerusakan, urgensi, dan spesifikasi perbaikan yang dibutuhkan. Tindakan teknis yang dilakukan oleh teknisi selanjutnya akan dipantau oleh praktikan dan dilaporkan kembali kepada supervisor sebagai bagian dari dokumentasi kerja. Proses ini menuntut ketelitian, ketepatan komunikasi, dan kemampuan manajemen waktu agar pelayanan pasar tetap berjalan optimal tanpa mengganggu aktivitas niaga para tenant. Melalui proses ini, praktikan menyadari pentingnya kolaborasi lintas divisi dalam mendukung fungsi operasional pasar secara menyeluruh. Kegiatan ini membentuk sinergi antara teknisi dan tim pengelola dalam meningkatkan daya saing pasar di tengah kemajuan fasilitas dan pelayanan yang ditawarkan oleh ritel modern dan pusat perbelanjaan besar.

### 3.2.4 Berkoordinasi dengan Admin Keuangan

Pada melaksanakan tahapan-tahapan kerja profesi, praktikan sebagai bagian dari proses administrasi turut serta dalam pengelolaan data keuangan bulanan yang mencakup seluruh



tenant atau kios yang beroperasi di lingkungan pasar. Saat setiap bulan, data transaksi dan tagihan dari masing- masing tenant akan dikumpulkan melalui aplikasi internal yang digunakan oleh pihak pengelola. Data ini menjadi sumber utama yang harus diolah ulang untuk menghasilkan format laporan yang lebih ringkas dan sistematis. Pada tahapan ini, praktikan bertanggung jawab untuk memeriksa kesesuaian antara data mentah dengan kondisi lapangan agar tidak terjadi kesalahan dalam prosesnya. Saat proses verifikasi telah selesai, data akan diinput ulang oleh praktikan ke dalam format baru yang telah ditentukan sebagai dasar pembuatan invoice. Proses ini membutuhkan ketelitian karena mampu berdampak pada validitas tagihan yang akan dikirimkan kepada tenant. Selain itu, proses ini menggunakan perangkat lunak administrasi yang dapat memastikan data dapat dikelola secara efisien. Seluruh hasil input yang dilakukan akan diserahkan kepada Supervisor Keuangan untuk diverifikasi lebih lanjut dan digunakan dalam proses pencatatan keuangan pasar.

**10 12 3.3 Kendala yang Dihadapi 3.3 1**

Adanya Tata Letak Lapak yang Tidak Sesuai Praktikan dihadapkan permasalahan pada saat melakukan controlling pasar yaitu, sering mendapatkan tata letak lapak yang tidak memiliki kesesuaian dengan aturan yang berlaku di pasar. Pada saat praktikan melakukan absensi lapak, praktikan turut wajib dalam memperhatikan kesesuaian lapak baik dari pemakaian wilayah yang dipakai pemilik lapak, fasilitas yang digunakan dan hal-hal lainnya. Pada saat pelaksanaan, praktikan sering kali mendapatkan lapak yang melebihi penggunaan lapak nya dengan menaruh berbagai barang jualan ataupun barang lainnya sehingga terlihat lapak- lapak tersebut telah memakan ruang jalan dan/atau ruang lapak lainnya yang bersebelahan atau bersebrangan.

3.3.2 Anggaran Unit Tidak Mencukupi Praktikan dihadapkan permasalahan pada saat membuat rancangan anggaran supervisor yaitu, anggaran unit yang tidak mencukupi. Pada proses pekerjaan ini, praktikan telah membuat rancangan biaya yang diserahkan dan dilaporkan kepada manajer unit. Hal yang

beberapa kali terjadi adalah anggaran unit yang diberikan tidak dapat mencukupi kebutuhan. Setiap unitnya memiliki anggaran pada setiap semester yang mencakup berbagai kebutuhan unit mencakup biaya fasilitas dan operasional lainnya. Hal tersebut membuat khawatir dan tidak maksimal terpenuhinya kebutuhan dari unit-unit tersebut.

### 3.3.3 Manajemen Komunikasi Tidak Terjalin dengan Baik

Praktikan dihadapkan permasalahan pada saat berkoordinasi dengan teknisi yaitu, manajemen komunikasi antara teknik operasional dengan teknisi tidak terjalin dengan baik. Jarak ruangan bekerja teknisi dengan teknik operasional cukup jauh dan tidak adanya agenda briefing sebelum bekerja serta evaluasi dari pekerjaan. Beberapa faktor tersebut membuat alur komunikasi seringkali membuat pelaksanaan kerja menjadi tidak maksimal. Selain itu, beberapa masalah yang didapatkan di lapangan menjadi tidak terselesaikan dengan baik dan tidak ada solusi yang ditempuh karena mengabaikan fungsi perencanaan dan evaluasi kinerja.

### 3.3.4 Terjadinya Kesalahan Proses Penginputan Data

Praktikan dihadapkan permasalahan pada saat berkoordinasi dengan admin keuangan yaitu, adanya kesalahan data yang didapatkan dari pelaporan para teknisi. Teknisi melakukan pelaporan dan rekap data yang mencakup data meter air, listrik, dan lain sebagainya. Pada saat admin keuangan akan melakukan input satu per satu dari data tersebut, admin keuangan mendapatkan bahwa ada ruko yang terlewatkan proses input data tersebut. Hal tersebut membuat invoice belum terdata secara lengkap. Praktikan yang bertugas sebagai perantara harus melakukan pemastian data kembali secara optimal kepada teknisi dan dilanjutkan kepada admin keuangan.

**6 10 11 12 15** 3.4 Cara Mengatasi

### Kendala 3.4 1 Melaporkan dengan Pihak Security

Cara mengatasi kendala tersebut, yang dilakukan oleh praktikan adalah melakukan koordinasi lebih lanjut dengan pihak yang berkaitan yaitu, satpam setempat. Tugas satpam setempat pada saat adanya kondisi lapak yang tidak sesuai dengan aturan tata letak, satpam akan melakukan teguran kepada pemilik lapak tersebut. Apabila teguran tersebut telah dijalankan,

praktikan akan melanjutkan tugas nya dan terus melakukan controlling apakah lapak tersebut sudah melakukan perubahan dengan menempatkan lapak sesuai aturan yang berlaku. Permasalahan tersebut dapat dikatakan merupakan masalah yang terus berulang, baik dari lapak yang sama ataupun dilakukan oleh lapak lainnya. Apabila kendala atau permasalahan ini berulang hingga 3 (tiga) kali, akan ada tindak lanjut dari supervisor secara langsung melalui surat peringatan yang dikeluarkan dari kantor.

**3.4.2 Melakukan Efisiensi Anggaran Biaya** Cara mengatasi kendala tersebut, yang dilakukan oleh praktikan adalah melakukan efisiensi mengenai anggaran biaya apabila mendapatkan hasil bahwa anggaran unit tidak dapat mencukupi. Praktikan akan melaporkan permasalahan biaya dengan divisi yang berkaitan yaitu, divisi keuangan. Pada Divisi Keuangan, mereka akan melakukan press budget atau efisiensi anggaran yang telah didiskusikan lebih lanjut dengan teknik operasional. Hal tersebut dilakukan dengan adanya pertimbangan dengan kebutuhan unit terkait. Saat hasil dari efisiensi anggaran dan melakukan prioritas pengeluaran sudah mencukupi atau tepat dengan budget yang ada, praktikan akan kembali melaporkan dan melakukan pencatatan data yang diserahkan beserta koordinasi dengan teknisi.

**3.4.3 Melakukan Briefing dan Evaluasi Bersama** Cara mengatasi kendala tersebut, yang dilakukan oleh praktikan adalah melakukan koordinasi antara tim teknik operasional dengan tim teknisi pada pagi hari atau sebelum melakukan pekerjaan di jam awal bekerja. Setiap pagi, teknisi berkoordinasi di ruangan teknik operaisonal beserta supervisor lainnya untuk melakukan update pekerjaan di hari tersebut hingga bagaimana flow kerja yang akan dilakukan di hari tersebut sehingga proses pekerjaan dapat terditeksi dengan baik dan dapat diatur secara waktu dan pembagian kebutuhan kerja setiap harinya. Segala kendala yang terjadi, akan diusahakan untuk melakukan koordinasi dalam satu lokasi serta akan dibahas lebih lanjut pada saat hari berikutnya setiap memulai awal pekerjaan.

**3.4.4 Penindaklanjutan dari Admin**

Keuangan ke Teknisi Melalui Praktikan Cara mengatasi kendala tersebut, yang dilakukan oleh praktikan adalah melakukan tindak lanjut kepada pihak yang melakukan pendataan yaitu, teknisi. Saat praktikan telah melakukan hal tersebut, praktikan akan melakukan penginputan ulang data yang memiliki kesesuaian yang tepat. Setelah itu, praktikan akan kembali melakukan pelaporan data kelengkapan kepada admin keuangan. 3.5 Pembelajaran yang diperoleh dari Kerja Profesi Pengalaman yang telah dilakukan oleh praktikan selama melakukan kerja profesi di PT Sumber Jaya Kelola Indonesia, memberikan banyak pembelajaran yang dapat diperoleh. Praktikan memperoleh pembelajaran praktis yang berkaitan dengan manajemen operasional di lingkungan kerja nyata dengan berbagai fenomena yang terjadi. Praktikan mendapatkan keterlibatan dalam berbagai kegiatan yang mencerminkan tanggung jawab sebagai seorang supervisor-teknik operasional dalam proses menjaga kelancaran dan kenyamanan pasar secara keseluruhan. Pada kegiatan keseharian praktikan dalam menjalankan kerja profesi, praktikan belajar mengenai proses pemeliharaan fasilitas umum pasar serta penanganan secara teknik pada kios dan ruko setempat. Ketika praktikan menghadapi kendala seperti tata lapak yang tidak sesuai, praktikan belajar pentingnya pengawasan langsung dilapangan serta koordinasi dengan pihak keamanan (security), sekaligus pemahaman terhadap prosedur pelaporan dan tindakan lanjutan berupa surat peringatan. Hal ini mengajarkan kedisiplinan, ketegasan, serta pendekatan prosedural dalam menyelesaikan konflik lapangan. Pada sisi lain, dalam proses penyusunan rencana anggaran biaya yang tidak mencukupi, praktikan mendapatkan pembelajaran mengenai efisiensi anggaran, bagaimana melakukan prioritas kebutuhan unit, serta pentingnya koordinasi lintas divisi, khususnya dengan divisi keuangan. praktikan serta kemampuan menyampaikan informasi dengan jelas dan solutif, Praktikan jadi lebih memahami bagaimana cara membuat leputusan berdasarkan keterbatasan anggaran unit yang Dimana praktikan harus memahami efisiensi anggaran biaya dan selalu berorientasi dengan hasil.

Sementara itu, saat mengalami kesalahan penginputan data dari teknisi, praktikan mendapat pengalaman nyata dalam verifikasi data secara menyeluruh, menjadi penghubung antar divisi, serta memahami pentingnya ketelitian, akurasi, dan validasi informasi sebelum data di proses lebih lanjut oleh admin keuangan. Praktikan belajar bahwa detail kecil kesalahan dalam pencatan nominal pemakaian Listrik atau air dapat menyesuaikan ketidaksesuaian dalam tagihan yang berdampak langsung dalam penyusunan invoice. Dari pengalaman ini, praktikan menyadari bahwa tanggung jawab administrasi memerlukan ketelitian yang tinggi dan komunikasi aktif lintas divisi, agar proses kerja berjalan dengan efisien dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan. Pada sisi lain, praktikan belajar mengenai komunikasi yang tepat dalam menjalin interaksi profesional, baik dengan para tenant, pengunjung pasar, maupun dalam lingkup internal Perusahaan. **8** Hal ini melatih kemampuan praktikan dalam menyampaikan informasi secara jelas dan solutif, baik secara lisan maupun tertulis. Praktikan juga memahami pentingnya sikap proaktif dalam menyampaikan laporan kepada atasan serta mendokumentasikan kegiatan operasional secara baik dan tepat. Sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen, praktikan juga mendapatkan pemahaman yang aplikatif pada tiga peminatan utama yaitu, pemasaran, sumberdaya, dan keuangan. Seluruh pengalaman diatas memperluas wawasan praktikan terhadap dinamika dunia kerja profesional serta memperkuat pemahaman teori manajemen yang telah dipelajari selama kuliah. Hal ini membentuk sikap profesional memperkuat pemahaman teori manajemen yang telah dipelajari selama kuliah. Hal ini membentuk sikap profesional, meningkatkan rasa tanggung jawab, dan mengasah kemampuan manajerial praktikan untuk diterapkan di masa yang akan datang. **1 4** **BAB IV PENUTUP 4.1 Kesimpulan** Kegiatan Kerja Profesi yang dilakukan oleh praktikan sebagai bagian dari pemenuhan kurikulum Universitas Pembangunan Jaya telah dilaksanakan di PT Sumber Jaya Kelola Indonesia, khususnya di unit Pasar Modern Bintaro. Selama pelaksanaan yang dimulai pada bulan Februari hingga akhir Juli 2025,

praktikan terlibat langsung dalam kegiatan teknis-operasional yang mencerminkan peran sebagai supervisor dalam pengelolaan fasilitas pasar modern. Melalui kegiatan kerja profesi ini, praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pembelajaran nyata, terutama dalam mengimplementasikan pengetahuan manajemen ke dalam praktik kerja langsung. Praktikan memahami proses kerja yang sistematis, mulai dari controlling pasar, penyusunan RAB, koordinasi teknis, hingga pengelolaan data keuangan. Setiap aktivitas ini menuntut ketelitian, komunikasi lintas divisi, serta pengambilan keputusan yang tepat dalam situasi lapangan. Kegiatan kerja profesi juga mengasah keterampilan praktikan dalam menangani tantangan di lapangan, seperti keterbatasan anggaran, koordinasi ruang kerja yang terbatas, serta ketidaksesuaian data teknis. Praktikan tidak hanya berkontribusi dalam penyelesaian masalah, tetapi juga mengembangkan kemampuan adaptif, manajemen waktu, serta kedisiplinan kerja yang sangat diperlukan dalam dunia profesional. Selain keterampilan teknis, praktikan juga mendapatkan pemahaman tentang pentingnya menjaga kualitas pelayanan publik di sektor pasar tradisional yang sedang bertransformasi menjadi pasar modern. Praktikan melihat secara langsung bagaimana upaya modernisasi pasar tetap harus mempertahankan nilai-nilai lokal, serta memberikan kenyamanan bagi masyarakat sebagai konsumen dan pedagang sebagai pelaku usaha kecil. Melalui pengalaman kerja profesi ini, praktikan tidak hanya memperoleh gambaran nyata dunia kerja, tetapi juga termotivasi untuk terus belajar dan berkembang. Program kerja profesi yang dijalankan oleh Universitas Pembangunan Jaya menjadi wadah strategis dalam menghubungkan dunia akademik dan industri. Praktikan merasakan bahwa pembelajaran yang diperoleh sangat relevan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja setelah lulus, serta menjadi modal penting dalam membentuk karakter Manusia Jaya yang adaptif, profesional, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

**1 4** 4.2 Saran 4.2

**1 4** 1 Bagi Mahasiswa (Praktikan) Adapun beberapa saran dari praktikan kepada mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi, yaitu: 1.

Mahasiswa disarankan untuk membekali diri dengan pemahaman teoretis yang kuat terkait bidang kerja yang akan dijalani, khususnya dalam aspek manajemen operasional, komunikasi organisasi, dan penyelesaian masalah. Selain itu, mahasiswa perlu membangun kesiapan mental untuk beradaptasi dengan budaya kerja profesional, seperti etos kerja, fleksibilitas, serta kedisiplinan waktu dan tanggung jawab. 2.

Mahasiswa diharapkan aktif mengembangkan keterampilan praktis, termasuk kemampuan membuat laporan kerja, menyusun anggaran, melakukan koordinasi antar tim, serta keterampilan komunikasi lisan dan tertulis. Dalam konteks kerja tim, mahasiswa juga perlu menunjukkan sikap kooperatif dan mampu bekerja sama dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal perusahaan. 3. Mahasiswa perlu mengadopsi sikap reflektif terhadap pengalaman yang didapat selama magang, dengan secara rutin mengevaluasi pencapaian pribadi, menerima masukan dari pembimbing lapangan, serta mengidentifikasi area yang perlu dikembangkan. Inisiatif untuk terus belajar, bertanya, dan memperbaiki diri akan menjadi nilai tambah yang mendukung pertumbuhan profesional secara berkelanjutan. 1 4 4.2

2 Bagi Perusahaan (PT. 1 4 Sumber Jaya Kelola Indonesia) Adapun beberapa saran dari praktikan kepada perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi, yaitu: 1. Perusahaan disarankan untuk menyelenggarakan program orientasi awal bagi mahasiswa magang guna memperkenalkan struktur organisasi, prosedur kerja, dan budaya perusahaan. Selain itu, sistem pendampingan atau mentoring yang konsisten selama masa magang akan sangat membantu mahasiswa dalam memahami tugas dan tanggung jawab mereka secara lebih cepat dan tepat, sehingga dapat meningkatkan efektivitas kinerja dan mempercepat proses adaptasi. 2. Perusahaan perlu memperkuat sistem pengarsipan teknis dan administratif secara digital dan terstruktur. Hal ini akan mendukung kelancaran komunikasi antara supervisor teknik, teknisi, administrasi, dan divisi lain, serta meminimalkan kesalahan data atau tumpang tindih pekerjaan yang berulang. 3. Perusahaan diharapkan dapat membuka ruang partisipasi

mahasiswa dalam diskusi atau kegiatan strategis berskala kecil, seperti evaluasi mingguan, pengembangan prosedur kerja, atau penyusunan rencana anggaran. Dengan begitu, mahasiswa dapat memberikan masukan konstruktif, sementara perusahaan memperoleh manfaat berupa ide-ide inovatif yang relevan dengan kebutuhan operasional. **1 4 4.2 3 Bagi Universitas (Universitas Pembangunan Jaya) Adapun beberapa saran dari praktikan kepada univeristas dalam pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi, yaitu: 1. Universitas** perlu secara berkala melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap kurikulum, khususnya pada program studi Manajemen, agar semakin selaras dengan kebutuhan aktual dunia kerja. Fokus penguatan dapat diarahkan pada mata kuliah yang mendukung penguasaan keterampilan teknis dan operasional, seperti manajemen proyek, pengelolaan properti, dan teknologi informasi dalam operasional bisnis. Integrasi studi kasus industri dan pendekatan berbasis proyek (project-based learning) juga akan memperkuat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi situasi riil di lapangan. 2. Universitas disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan praktis atau pembekalan pra-magang yang berisi materi teknis, soft skills, serta etika kerja profesional. Pelatihan ini dapat mencakup kemampuan menyusun laporan kerja, komunikasi organisasi, penggunaan aplikasi administratif, hingga pemahaman struktur organisasi dan alur kerja perusahaan. Universitas perlu membangun dan menjaga kerja sama dengan lebih banyak perusahaan, khususnya di sektor pengelolaan properti, ritel, dan niaga. Melalui kemitraan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh akses terhadap tempat magang yang berkualitas, tetapi juga mendapatkan eksposur terhadap dinamika industri secara langsung. Di sisi lain, perusahaan juga dapat mengambil peran aktif dalam pengembangan akademik melalui kuliah tamu, seminar, atau kolaborasi riset terapan yang mendukung pembelajaran berbasis industri.



REPORT #27379433

## Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	<b>8.2%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9784/19/Bukti%20Lolos%20Similarity.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9784/19/Bukti%20Lolos%20Similarity.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
2.	<b>6.62%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9784/11/BAB%201.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9784/11/BAB%201.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
3.	<b>1.88%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7340/12/BAB%20II.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7340/12/BAB%20II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
4.	<b>1.25%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9784/14/BAB%204.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9784/14/BAB%204.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
5.	<b>0.79%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7677/10/BAB%20I.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7677/10/BAB%20I.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
6.	<b>0.5%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6889/13/13.%20BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6889/13/13.%20BAB%20III.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
7.	<b>0.44%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6982/13/BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6982/13/BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
8.	<b>0.23%</b> toffeedev.com <a href="https://toffeedev.com/blog/business-and-marketing/supervisor-adalah/">https://toffeedev.com/blog/business-and-marketing/supervisor-adalah/</a>	●
INTERNET SOURCE		
9.	<b>0.19%</b> majoo.id <a href="https://majoo.id/solusi/detail/pasar-modern">https://majoo.id/solusi/detail/pasar-modern</a>	●



REPORT #27379433

INTERNET SOURCE

10. **0.19%** repository.fe.unj.ac.id

<http://repository.fe.unj.ac.id/5228/1/LAPORAN%20PRAKTIK%20KERJA%20LAPA...>



INTERNET SOURCE

11. **0.13%** repository.fe.unj.ac.id

<http://repository.fe.unj.ac.id/5721/1/Laporan%20PKL.pdf>



INTERNET SOURCE

12. **0.1%** perairan.unud.ac.id

<https://perairan.unud.ac.id/protected/storage/download/deb22d83a14ce97a00...>



INTERNET SOURCE

13. **0.08%** ejournal.ipdn.ac.id

<https://ejournal.ipdn.ac.id/JOKD/article/download/458/279>



INTERNET SOURCE

14. **0.08%** eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1873/11/12.%20BAB%20II%20TINJAUAN%20U..>



INTERNET SOURCE

15. **0.05%** eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1491/8/DAFTAR%20ISI%202.pdf>



**QUOTES**

INTERNET SOURCE

1. **0.14%** eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9784/19/Bukti%20Lolos%20Similarity.pdf>